

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Model *Simulasi* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tari di kelas VII-E SMP Negeri 14 Bandung, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Model *Simulasi* keaktifan belajar siswa meningkat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pembelajaran tari sebelum menggunakan model *Simulasi* terkesan membosankan bagi siswa, apalagi untuk siswa laki-laki yang beranggapan bahwa pembelajaran tari hanya cocok untuk perempuan. Proses pembelajaran yang berlangsung monoton membuat siswa kurang bergairah dalam pembelajaran. Namun setelah model *Simulasi* diterapkan alhamdulillah siswa terlihat bergairah dan begitu senang selama proses pembelajaran, yang menyebabkan keaktifan belajar siswa pun meningkat.

Peningkatan keaktifan belajar selama proses penerapan Model *Simulasi* dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, bereksplorasi, dan berlatih gerak dengan kelompoknya. Situasi pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan praktik memberikan kesan yang menyenangkan bagi siswa, sehingga materi yang disampaikan guru lebih mudah dipahami. Model *simulasi* ini mendorong semangat siswa untuk mencari gerak sendiri dan diberi oleh guru, sehingga gerak tari yang terciptakan kreatifitas siswa tersebut lebih lama diingat.

Peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata keaktifan pada setiap pertemuannya, dari 72,5 pada pertemuan pertama menjadi 90 pada pertemuan ke empat. Berdasarkan hasil tersebut maka benarlah bahwa model *Simulasi* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tari.

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang di laksanakan di SMP Negeri 14 Bandung, tentang Model *Simulasi* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tari, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di bidang seni tari, yang implikasinya sebagai berikut:

a. Guru seni

Dengan model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada guru dalam memberikan materi ajar kepada siswa, sedangkan untuk pelaksanaannya tergantung pada kreativitas masing-masing guru dalam mengelola model pembelajaran ini sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada prosesnya. Pembelajaran tari merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, namun terkadang pembelajaran tari juga memberikan kesan yang membosankan terutama bagi siswa laki-laki. Agar pembelajaran tari memberikan kesan yang menyenangkan maka guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran. Karena dengan model pembelajaran yang monoton siswa akan mudah bosan. Pemilihan materi ajar untuk pembelajaran pun harus di perhatikan agar siswa laki-laki dan siswa perempuan bisa berperan aktif pada proses pembelajaran.

b. Lembaga

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kebijakan sekolah dalam pembelajaran seni budaya terutama seni tari, agar pada tahun ajar berikutnya materi pembelajaran tari dapat disampaikan secara optimal kepada siswa. Bukan hanya sekedar memberikan tugas yang terpaku pada buku lks saja, namun dapat memberikan beragam informasi tentang pengetahuan seni tari dan memperoleh pengalaman terjun langsung dalam kegiatan bereksplorasi gerak, sehingga pada masa yang akan datang sekolah bisa menjadi unggulan di bidang seni bukan hanya di bidang akademik saja.

c. Siswa

Untuk siswa, setelah melihat hasil dari penerapan Model *Simulasi* selama empat pertemuan, diharapkan untuk kedepannya siswa dapat lebih memahami mengenai materi pembelajaran tari. Dan dengan diterapkannya model ini diharapkan siswa dapat lebih berani lagi untuk tampil di depan kelas sehingga proses pembelajaran akan lebih mengarah pada *Student Centered*.